

PENERAPAN PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN DALAM MENANAMKAN KARAKTER ISLAMI ANAK USIA DINI

Reni Cahyani¹✉, Heni Nafiqoh²

¹ Taman Kanak-kanak Qur'an (TKQ) Al-Huda, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat, Indonesia.

² Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Siliwangi, Kota. Cimahi, Provinsi Jawa Barat, Indonesia.

¹ inerenicahyani8@gmail.com, ² heninafiqoh@ikipsiliwangi.ac.id

ABSTRAK

Penerapan pembelajaran melalui metode tahfidz qur'an ini merupakan langkah-langkah dalam menanamkan nilai karakter islami dalam kehidupan anak-anak yang diterapkan melalui program *Tahfidz Al-Qur'an* di TK Tahfidz Pintar Kota Bandung melalui program hafalan dan cerita islami. Berbagai permasalahan yang terjadi di lingkungan serta majunya teknologi saat ini tentunya mendorong lembaga pendidikan untuk pembaharuan pembelajaran dalam menjaga akhlak anak. Tujuan penelitian ini untuk menanamkan nilai karakter islami pada anak usia dini dimana anak dapat memiliki akhlak yang baik melalui penerapan metode pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an. Penerapan pembelajaran melalui metode Tahfidz Qur'an ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu observasi sebagai metode pokok, wawancara, dan dokumentasi sebagai pendukung. Penelitian ini dilaksanakan pada Kelompok B dengan jumlah subjek penelitian 12 anak dan guru di TK Tahfidz Pintar Kota Bandung, serta dimana analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahap penelitian. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dapat membentuk karakter islami anak yang religius, mandiri, disiplin, dan istiqomah.

Kata Kunci: Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an; Karakter Islami

ABSTRACT

The application of learning through the tahfidz qur'an method is a step in instilling Islamic character values in children's lives which are applied through the Tahfidz Al-Qur'an program at Tahfidz Pintar Kindergarten in Bandung City through memorization programs and Islamic stories. Various problems that occur in the environment as well as advances in technology today certainly encourage educational institutions to renew learning in maintaining children's morals. The purpose of this study is to instill Islamic character values in early childhood where children can have good morals through the application of learning through the Tahfidz Al-Qur'an Learning method. The application of learning through the Tahfidz Al-Qur'an method uses descriptive qualitative research with data collection techniques used by researchers in this study, namely observation as the method, interviews, and documentation as support. This research was carried out in Group B with the number of research subjects 12 children and teachers at TK Tahfidz Pintar, Bandung City, where data analysis was carried out interactively and took place continuously at each stage of the study so that the learning carried out could shape the character of children better. The results of the study indicate that the application of Tahfidz Al-Qur'an learning can develop the Islamic character of children who are religious, independent, disciplined, and istiqomah.

Keywords: Learning Tahfidz Al-Qur'an; Islamic Character

PENDAHULUAN

Dalam kemajuan teknologi saat ini di era 4.0 perlu perhatian besar terhadap anak-anak termasuk anak usia dini, disebabkan kemajuan teknologi yang ada di era saat ini anak-anak perlu diperhatikan karena mempengaruhi proses perkembangan anak dalam pengawasan dari orang tua, dimana dalam perkembangan anak di masa emas ini sangatlah baik. Keadaan zaman yang sedang dirasakan saat ini tidaklah dapat memberikan dampak positif untuk anak atau penduduk sekitar lainnya, tetapi juga memberikan pengaruh yang kurang baik terutama bagi anak-anak sebagai geerasi tonggak utama bangsa. Banyak anak-anak di zaman sekarang yang kurang sopan kepada orang tua dan guru. Mereka cenderung lebih berani kepada orang tua, tidak menghormati guru, serta bertindak sesuai hati tanpa memperdulikan lingkungan sekitar.

Selain itu dimana pada perkembangan zaman di era saat ini pendidikan merupakan tingkat suatu tingkat pembinaan terhadap perkembangan bangsa secara menyeluruh yang mencakup semua aspek terutama pada pendidikan karakter. Saat ini pendidikan dituntut untuk dapat menemukan perannya menurut Muhtar (2003, hlm.14) sebagai pemupuk atau benteng yang tangguh untuk menjaga dan mempertahankan etika dan moral bangsa. Pendidikan adalah suatu media sosialisasi nilai-nilai budi pekerti, khususnya pembelajaran keagamaan yang diberikan sejak dini. Sebagai nilai luhur pendidikan adalah ajaran agama.

Implementasi pendidikan karakter pun perlu diterapkan menurut Mulyasa (2014, hlm.67) mengutarakan bahwa pendidikan karakter akan begitu tepat jika di implementasikan sedari dini, yaitu sejak anak belajar di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) seperti Taman Kanak-Kanak (TK) atau raudatul Athfal (RA). Salah satunya tadi yaitu melewati pendidikan yang diberikan kepada anak. Pendidik memiliki peran penting dimana adanya penanaman karakter sejak dini, baik melalui proses pembelajaran ataupun diluar pembelajaran (Zubaedi, 2001). Salah satu proses pembentukan karakter yang diperoleh.

Karakter diyakini sebagai tingkah laku yang memiliki nilai khas dalam diri setiap individu untuk dapat hidup dan saling bergotong royong, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Manusia yang berkarakter atau bersifat baik adalah manusia yang mampu mengambil keputusan dan siap selalu bertanggung jawab dari resiko yang dia hadapi. Berdasarkan penjelasannya karakter Islami adalah perilaku yang muncul dalam keseharian baik dalam menentukan sikap maupun dalam kepercayaan pada diri sendiri dengan ibadah dan kepercayaan kepada Allah SWT dan Sunnah Rasulullah SAW (Wiyani, 2017).

Pemberian pembelajaran dengan penerapan hafalan Qur'an ini merupakan bagian dari pendidikan karakter yang bertujuan agar generasi muda bangsa terutama anak-anak bangsa Indonesia memiliki karakter dan berkepribadian mulia dengan watak yang memadai untuk menjalani kehidupan di era yang semakin terbuka dan dinamis di kemajuan-kemajuan secara dapat dilihat dan dirasakaan langsung ini terutama oleh orang tua dan pendidik.

Dalam kemajuan teknologi di zaman ini tentunya ada beberapa yang menjadi sorotan yaitu : 1. Bagaimana proses pembentukan karakter pada anak dapat terbentuk 2. Bagaimana penerapan pembelajaran tahfidz Qur'an dapat efektif menerapkan karakter

islami pada anak, 3. Bagaimana langkah-langkah penerapan pembelajaran tahfidz Qur'an dalam menanamkan nilai karakter islami pada anak. dapat diterapkan dalam kehidupan bersosial anak-anak dalam kehidupan sehari-hari berinteraksi dengan lingkungan sekitar.

Oleh karena itu didalam islam suatu hal dalam memberikan didikan terhadap anak ditinjau sebagai salah satu aspek yang memiliki fokus untuk menentukan anak terbentuk menjadi insan yang sempurna (insan kamil) atau memiliki kepribadian yang baik. Agama islam sangat mengandung jalan hidup manusia yang paling sempurna dan menurut ajaran islam dimana menuntun umat islam dalam kebahagiaan, dapat diketahui dasarnya dalam Al-Qur'an dikarenakan Al-Qur'an merupakan unsur utama pembelajaran pada peradaban. Salah satu bentuk nyata dalam memelihara kesucian Al-Quran adalah dengan menghafal, karena menghafalkan Al-Qur'an suatu kemuliaan. Menurut Muhyidin, (2014 hlm.67), mengapa Al-Qur'an perlu dipahami sejak anak-anak? Al-Qur'an perlu di fahami sejak dini membuat anak akhlak nya akan bagus.

Menanamkan Karakter Islami pada anak dapat terbentuk selain dari bagaimana anak menghafalkan Al-Qur'an namun dari bagaimana lingkungan baik membentuk anak tersebut, dimana anak dididik untuk memiliki rasa syukur, memahami apa itu tauhid, bagaimana berakhlak yang baik, shalat tepat waktu dan bersikap rendah hati. Selain itu penanaman karakter islami pada anak dapat dilakukan dengan setelah anak hafal surat dalam Al'Qur'an, anak dapat memahami makna yang terkandung seperti kisah-kisah keteladanan yang ada dalam kandungan Al'Qur'an.

Di TK Tahfidz Pintar salah satu pembelajaran yang didalamnya terdapat pengembangan karakter adalah pembelajaran metode hafalan Qur'an dan cerita islami ini termasuk kedalam kurikulum pembelajaran. Dimana diharapkan dapat membentuk karakter islami yang baik pada anak dengan proses menghafal Qur'an dilakukan oleh 12 peserta didik TK dengan hafalan dimulai dari juz 30.

Berdasarkan pada penjelasan diatas, maka diperlukan adanya pendidikan anak melalui penerapan pembelajaran hafalan Qur'an untuk membentuk karakter islami pada anak dimana bertujuan agar anak dapat mengimplementasikan nilai-nilai karakter islami dari pembelajaran cerita islami dan hafalan Qur'an yang dikerjakan, dengan demikian seluruh apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan dikerjakan oleh peserta didik adalah muatan untuk membangun karakter islami. Dimana proses pembelajaran yang berlangsung sangat penting berpengaruh positif terhadap Pendidikan dimulai dari lingkungan sekolah melalui : 1) penugasan, 2) pembiasaan, 3) pelatihan, 4) pengajaran, 5) pengarahan (Arikunto, 2002).

Tujuan penelitian ini dimana untuk penerapan pembelajaran Tahfidz Qur'an menanamkan nilai-nilai karakter islami pada anak sehingga anak dapat memiliki akhlak yang baik. Dimulai dari menghafalkan Al-Qur'an dan kemudian memahami arti beserta kisah kisah keteladanan dengan sepengal kisah-kisah itu diharapkan anak dapat menanam nilai karakter positif dalam dirinya. Berdasarkan peninjauan sebelum penelitian di Kelompok B TK Tahfidz Pintar, peneliti menemukan hasil dimana ada beberapa anak yang belum dapat berkembang secara baik penerapan pembelajaran Tahfid Qur'an terhadap Karakternya. Dengan keadaan tersebut peneliti merasa terketuk untuk melakukan

penelitian tentang penerapan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dalam menanamkan karakter islami pada anak.

METODOLOGI

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, dimana penelitian ini merupakan suatu hal yang dapat menggambarkan dan menjelaskan objek dengan sesuai aslinya dan data yang disebut juga non-eksperimen, karena pada penelitian yang dilakukan ini peneliti tidak melakukan control dan manipulasi pada variable penelitian menurut Creswell (2010, hlm. 4-5), penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk menggali dan mempelajari makna yang berawal dari masalah sosial. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti objek dimana peneliti sebagai alat kuncinya, teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan menggunakan teknik observasi dimana dilakukan penelitian secara langsung untuk menganalisis, analisis observasi ini bersifat pengamatan dimana aktivitas secara langsung diperhatikan dan diberikan penilaian serta kesimpulan (Sukardi, 2004). Selain menggunakan teknik observasi untuk pengumpulan data juga dengan wawancara dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data dalam kegiatan penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan menggunakan beberapa catatan yang diperlukann di lapangan mengenai berbagai kegiatan yang dilakukan yang terdiri dari catatan secara tertulis apa yang anak lihat, dengar, dan dialami oleh peneliti untuk menjad bahan pemikiran guna mengumpulkan data-data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang selanjutnya dilakukan kepada guru guna menggali informasi tentang kegiatan pembelajaran Tahfidz Qur'an dan cerita isalmi dapat menanamkan nilai karakter islami pada anak, observasi yang dlakukan di TK Tahfidz Pintar ini dengan subjek penelitian 12 anak.

Adapun analisis data yang dilakukan menurut sugiyono (2011) dimana di analisis dengan interaktif dan terus menerus sampai data yang didapatkan menjadi tuntas dan akhirnya data tersebut jenuh. Dimana analisis data yang dilakukan bebrebtuk interaksi dalam proses yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dalam pelaksanaan upaya yang dilakukan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran tahfidz Qur'an dalam menanamkan karakter islami pada anak. Proses pembentukan karakter pada anak terbentuk dari hasil didikan orang tua, lingkungan, dan juga bagaimana disekolah anak mendapatkan pengajaran dan bagaimana anak mampu merespon apa yang di dapatkan dari pembelajar. Hasil dari penelitian yang dilakukan ini yang dilakukan di TK TAHfidz Pintar yang berlokasi di Jl Haji Yasin Kota Bandung, yaitu selama 1 bulan dimana dari kegiatan yang dilakukan dapat cukup memberikan pembelajaran yang baik bagi penerapan karakter islami pada anak usia dini khususnya anak jujur menyampaikan sampai mana bisa dan tidaknya, percaya diri tampil membacakan per ayat dan suratnya, meski diantara 12 anak tersebut ada yang masih mengu-

lang ngulang surat yang sama namun tetap bersemangat menghafal. Dalam penerapannya anak terbentuk dari keseharian belajar mendengarkan dan memahami, dimana melibatkan 12 Peserta didik dan sebagai sumber informasinya ada 2 orang guru.

Berdasarkan informasi yang di dapat dari observasi terhadap anak dan wawancara kepada guru serta dokumentasi dari kegiatan tahfiz Qur'an, dari data yang didapatkan bahwa ada pembiasaan yang dilakukan untuk menanamkan nilai karakter islami, dimana perkembangan itu ditunjukkan dengan 1) proses pembelajaran dimana anak-anak jiyadah atau disebut dengan menghafal 1-5 baris terlebih dulu lalu diulang ulang kembali, metode yang digunakan ini disebut jiyadah klasikal dengan membaca dan menghafal berulang dengan gerakan bersama sama. Selain membaca guru pun menuntun anak-anak untuk mengikuti gerakan dan menirukan bacaan proses yang dilakukan dalam pembelajaran ini dinilai efektif bagi anak-anak. pembentukan karakter dalam menanamkan karakter islami terbentuk dengan langsung dari kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan oleh guru, dan anak disekolah. 2) Anak-anak tertib mengikuti aturan pada saat proses pengetesan dan tertib dalam proses pembelajaran yang dilakukan, dan anak-anak mendengarkan cerita keteladanan, cerita islami. 3) Memahami metode yang digunakan oleh guru yaitu *tammi ottaka* dimana anak memahami surat dan memaknai yang terkandung dalam surat yang disampaikan melalui cerita keteladanan bergambar dan murottal belajar asyik sambil bermain.

Ketika dilaksanakannya kegiatan penghafalan kemampuan dari anak-anak bervariasi. Ada anak yang energik mengikuti proses dari awal sampai akhir ada yang mengobrol bersama temannya, ada yang berusaha menghafal sendirian sambil menirukan gaya teman-temannya. Berbagai perilaku yang ditunjukkan anak tersebut dapat diatasi oleh guru dengan keseriusan guru dalam membimbing anak-anak dan menjadikan suasana hafalan yang menyenangkan maka anak-anak dapat dikendalikan dengan baik, serta diberi *reward* bagi anak yang mampu mencoba berani kedepan membacakan beberapa baris ayat yang dihafalkan.

Memupuk karakter Islami sangat penting untuk mendidik. Nilai-nilai keagamaan sangat penting dan relevan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga program yang umumnya menonjol yaitu Tahfidzul Quran, dengan menghafal Al-quran, anak didik selalu diberikan pengarahan betapa pentingnya peranan agama supaya hidup menjadi berarti dan mempunyai makna melalui penanaman nilai Islami. Penerapan yang dilakukan efektif membentuk karakter pada anak, dimana anak yaitu religius, mandiri, disiplin, dan istiqomah serta dapat memahami penanaman nilai karakter dari cerita atau kisah yang dibacakan mengenai arti dalam ayat Al-Qur'an dimana anak diajak untuk mendengarkan dan memahami sepenggal kisah-kisah teladan yang dapat memupuk rasa ingin tau pada anak.

Pendidikan tahfidz erat kaitannya dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an. Oleh karena itu, yang dibutuhkan adalah sistem memori jangka panjang. dalam teori pemrosesan informasi bahwa untuk mendapatkan memori jangka panjang diperlukan usaha yang keras untuk mengulang hafalan (Atkinson, Atkinson Smit, & Bem, 2010).

Sehingga sangat sesuai pendidikan tahfidz TK Tahfidz Pintar untuk memperoleh ingatan jangka panjang dengan menggunakan metode muroja'ah dan Jiyadah untuk memperkuat hafalan peserta didik. Sehingga dapat meminimalisir kelupaan dalam

hafalan. Meski mereka masih anak-anak namun semangat untuk belajar dan menden-garkan surat-surat yang dibacakan oleh guru begitu antusias dengan gaya dan cara masing-masing anak mengekspresikannya.

Penelitian yang dilakukan ini mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan penerapan pembelajaran hafalan Qur'an untuk membentuk karakter anak yang islami bagi peserta didik TK Tahfidz Pintar untuk mencapai tujuan yang diinginkan yaitu sebagai peserta didik mampu menghafal Al-Qur'an dengan fasih di juz 30 dengan target dan waktu yang sudah ditetapkan selama proses pembelajaran satu semester dengan menanamkan nilai karakter islami pada anak.

Pada penelitian yang dilakukan semua tahapan yang dilakukan tak luput dari arahan guru kepada anak yang ternyata memberikan pengaruh yang baik, yang tadinya beberapa anak belum berkembang baik secara karakter dan hafalan akhirnya menunjukkan nilai mulai berkembang sesuai harapan. Dengan penerapan pembelajaran tahfidz Qur'an untuk menanamkan karakter islami pada anak dari data yang di dapatkan dari guru kelasnya yang mengatakan anak-anak lebih mudah di arahkan dan dapat mengikuti pembelajaran dengan cukup baik. Respon dari anak dengan *jiyyadah* dan *muroja'ah* yang dilakukan melalui Tahfidz Al-Qur'an membuat peserta didik menyerap kandungan dari materi yang di hafalkan dan memaknai cerita yang terkandung di dalam setiap suratnya.

Dimana di dalam penelitian ini memiliki macam-macam model penanaman nilai karakter pada anak (Nurhafifah, 2019 hlm 23-25) dimana hasil akhir adalah pembahasan mengenai keteladanan (*exemplary*), dan kebiasaan (*habit*). Ada macam model pendekatan penanaman nilai karakter islami pada anak tetap pada pola-pola pembiasaan yang dilakukan di sekolah.

Pembahasan

Di era seperti saat ini, zaman yang semakin maju untuk menjawab tantangan global dalam memupuk karakter yang baik bagi anak perlu adanya strategi yang diberikan orang tua dan guru agar anak dapat tertanam pribadi yang berbudi pekerti apalagi dalam kemajuan teknologi di zaman saat ini yang serba canggih. Penerapan pembelajaran melalui Tahfidz Al-Qur'an merupakan metode dimana menghafal Al-Qur'an merupakan aktivitas yang dilakukan untuk mengasah otak, mempertajam ingatan, dan memberikan pemahaman secara sadar (Maulana, 2017). Sebagai jawaban dimana kemajuan zaman dan benteng bagi anak-anak kelak dimana perlu adanya pemahaman secara khusus mengenai pembelajaran yang dilakukan dimana belajar sebagai proses memperoleh ilmu.

Ada beberapa hal yang menjelaskan dimana begitu penting memberikan pengajaran Al-Qur'an untuk anak. Pengajaran Al-Qur'an sebagai dasar pengajaran kurikulum di sekolah islam. Sebagai alat pemupuk karakter yang harus dibentuk dalam berprilaku dimana yaitu peningkatan keimanan dan ketaqwaan sebagai pondasi yang kokoh untuk dapat terbentuknya karakter lain meliputi terhadap diri sendiri, orang tua dan juga lingkungan (Ulwan, 2016). Menanamkan nilai karakter dalam pandangan islam memulai karakter positif dimana karakter dalam islam selaras dengan iman yang menempatkan pendidikan akhlak sebagai tujuan utama diantaranya adalah tertanamnya karakter islami bagi anak

Dalam perspektif Islam karakter dikenal dengan teori fitrah bahwa manusia terlahir berdasarkan fitrahnya. Akan tetapi di sana rusaknya karakter itu adalah tergantung pada lingkungannya, dan kurangnya pengawasan dari orang tua serta kurangnya penerapan-penerapan kebiasaan yang baik. Penerapan pendidikan tahfiz Qur'an untuk menerapkan karakter pada anak tak luput dari peran pentingnya sekolah dan orang tua. Penerapan karakter atau pendidikan karakter adalah proses dimana menanamkan nilai-nilai karakter kepada anak didik meliputi berbagai komposisi seperti pengetahuan, kesadaran, kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai baik untuk diri sendiri, sesama, lingkungan, Tuhan, sehingga menjadi manusia yang insan kamil menurut Muslich, (2011, hlm. 4).

Proses pembelajaran yang dilakukan untuk memberikan motivasi, dan semangat pada anak dalam belajar sangatlah besar, pembelajaran menghafal ini memberikan dampak dan manfaat yang sangat signifikan dalam proses spiritual anak untuk membangun karakter Islami pada anak selain itu juga janji Allah bagi anak dan orang tua yang mendorong anak untuk mempelajari Al-Qur'an dan menghafal serta mengamalkannya sangatlah berdampak pada semangat anak untuk memberikan hadiah terbaik bagi orang tuanya di surga kelak.

Tabel 1 Tabel Penanaman Nilai Karakter Islami Pada Anak.

No	Nilai Karakter Islami	Tindakan
1	Istiqomah	Hafalan Qur'an
2	Jujur	Kegiatan Pembelajaran
3	Disiplin	Pembiasaan Pembelajaran
4	Amanah	Tugas
5	Religius / Berakhlak baik	Cerita Islami dan anekdot harian

Dalam pembelajaran yang dilakukan anak-anak diberikan pemahaman secara bijak dan diberikan evaluasi pembelajaran serta pendidikan karakter dilihat dari social dan emosional anak, nilai empati dan keseharian yang dilakukan pada saat kegiatan di TK tahfidz Pintar. Implementasi penanaman nilai karakter Islami pada anak di TK Tahfidz Pintar dapat berproses dengan baik, untuk menanamkan nilai karakter religius, disiplin, jujur, sabar, istiqomah, serta berakhlakul karimah yang baik, penanaman nilai karakter dilakukan dengan berbagai cara mulai dari pembiasaan, keteladanan, pembentukan lingkungan yang dimulai dari proses pembelajaran hafalan Qur'an, mendengarkan dan memahami cerita Islami dijelaskan pada bagian hasil. Berdasarkan tabel 1 menjabarkan penerapan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dalam menanamkan nilai karakter Islami pada anak usia dini. Dalam pembelajaran tahfidz Qur'an tersebut ada beberapa nilai karakter yang muncul dalam penanaman karakter Islami dimana dalam pelaksanaan pembelajarannya dilakukan dengan kegiatan sehari-hari dimulai dengan disiplin melalui pembiasaan pembelajaran, konsisten anak dalam hafalan Qur'annya (istiqomah), bersikap jujur dalam setiap perilaku pada kegiatan pembelajaran, selalu

tepat waktu dan aman dalam melaksanakan tugas, serta anak dapat berakhlak baik dalam meneladani setiap isi dari cerita dan pembelajaran.

Menanamkan Karakter Islami pada anak dapat terbentuk selain dari bagaimana anak menghafalkan Al-Qur'an namun dari bagaimana lingkungan baik membentuk anak tersebut, dimana anak dididik untuk memiliki rasa syukur, memahami apa itu tauhid, bagaimana berakhlak yang baik, shalat tepat waktu, bersikap rendah hati. Selain itu penanaman karakter islami pada anak dapat dilakukan dengan setelah anak hafal surat dalam Al-Qur'an, anak dapat memahami makna yang terkandung seperti kisah-kisah keteladanan yang ada dalam kandungan Al-Qur'an yang sedang mereka pelajari adalah bentuk pembelajaran yang asyik dan menarik dilakukan sambil bermain, bercerita dan mendengarkan murrotal serta menonton kisah cerita dalam Qur'an sehingga anak dapat tak hanya mendengar, namun memahami makna yang terkandung juga menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sejalan dengan tujuan dari pembelajaran di TK Tahfidz Pintar, penghambatan dan dukungan dari pembelajaran, hasil dari kegiatan, respon orangtua dan anak, dampak yang diterima dari pembelajaran yang dilakukan.

KESIMPULAN

Dalam proses pembelajaran yang dilakukan dapat disimpulkan pada penelitian yang dilakukan dimana proses pembelajaran tahfidz Al-Qur'an untuk menanamkan karakter islami pada anak dinilai sangat efektif. Penelitian yang dilakukan terhadap 12 anak mendapatkan hasil yang cukup signifikan memberikan proses perubahan pada penanam nilai karakter islami pada anak dimana mengutamakan akhlak Al-Qur'an dapat memberikan pengajaran *real* dalam proses kehidupan dalam menghadapi masalah spiritual, emosional, maupun intelektual. Penanaman nilai-nilai karakter islami pada anak dapat mendorong dampak yang baik dalam kehidupan atau keseharian. Proses pembelajaran anak-anak jiyadah atau disebut dengan menghafal 1-5 baris terlebih dulu lalu diulang ulang kembali, metode yang digunakan ini disebut jiyadah selama di kelas dengan membaca dan menghafal secara diulang dengan gerakan bersamaan. Anak-anak tertib mengikuti aturan pada saat proses pengetesan dan tertib dalam proses pembelajaran yang dilakukan, dan anak-anak mendengar cerita keteladanan, cerita islami. Merupakan cara yang dilakukan di TK Tahfidz Pintar untuk upaya menanamkan nilai karakter islami pada anak agar membentuk karakter anak-anak yang religius, mandiri, disiplin, dan istiqomah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atkison, L. R., Atkinson, R. C., Smit, E. E., & Bem, D. J. (2010). *Pengantar Psikologi Jilid II*. Tangerang: Interkasara.
- Creswell, J. W. (2010). *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Farida, S. (2016). *PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PRESPEKTIF ISLAM*. *KABILAH : Journal of Social Community*, 1(1), 198–207. Retrieved from <http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/kabilah/article/view/1724>

- Maulana, A. B. (2017). Implementasi program tahsin tilawah dan tahfidz al-qur'an dalam menanamkan nilai-nilai agama islam di SD IT Hamsas Stabat (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatea Utara Medan).
- Shobirin, M. (2018). Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an dalam Penanaman Karakter Islami. *Quality*, 6(1), 16-30. <http://dx.doi.org/10.21043/quality.v6i1.5966>
- Muhyidin, M. (2014). Mengajar Anak Berakhlak Al-Qur'an. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslich, M. (2011). Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan krisis Multidimensional. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nurhafifah, N., & Nafiqoh, H. (2019). PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER BAGI ANAK USIA DINI DI TK ISLAM TERPADU BINA INSAN CENDIKIA CIMAHI. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 2(5), 251-262. <http://dx.doi.org/10.22460/ceria.v2i5.p251-262>
- Sukardi, (2004). Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung. Alfabeta, CV.
- Ulwan, A. M. (2015). Tarbiyatul Aulad Pendidikan Anak Dalam Islam. Jakarta: Khatilistiwa.
- Wiyani, N. A. (2017). Perencanaan strategik pembentukan karakter anak usia dini di tk islam al-irsyad purwokerto. *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, 3(2), 105-118. <https://doi.org/10.14421/al-athfal.2017.32-01>
- Zubaedi, (2013). Pendidikan Karakter Melalui Pola Pembelajaran Integralistik. Makalah Seminar Internasional di Pascasarjana IAIN Bengkulu.